PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN PARIWISATA PANTAI PURUS

(STUDI KASUS : PANTAI PURUS, KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan IlmuPolitik Dalam Bidang Antropologi Sosial

Oleh :
Kirana Triasputri
NIM.1710823004

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Erwin, M.Si
Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Kirana Triasputri. 1710823004. Persepsi Pengunjung Terhadap Pengelolaan Pariwisata Pantai Purus(Studi Kasus : Pantai Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang), Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M.Si, Pembimbing II:Dr. Lucky Zamzami, S.Sos, M.Soc, Sc. Jurusan Antropologi Sosial. FakultasImu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Andalas.

Dahulu citra negatif sangat melekat dengan Pantai Purus, namun dalam beberapa tahun terakhir, Pantai Purus dapat diubah menjadi salah satu wisata keluarga andalan kota Padang. Hal ini sejalan dengan misi Walikota Padang, yaitu menjadikan Pantai Purus sebagai objek wisata keluarga. Tidak dapat dipungkiri bahwa ini adalah keberhasilan pengelola Pantai Purus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi pengelolaan pariwisata Pantai Purus dan bagaimana persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Pantai Purus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pemilihan informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Alasan pemilihan lokasi yaitu karena kawasan Pantai Purus menjadi destinasi wisata yang wajib dikunjungi di Kota Padang. Pantai ini sangat strategis karena berada di pusat kota, hal ini terlihat dari ramainya pengunjung yang sengaja datang dan memadatiPantai Purus. Informan yang berhasil diwawancarai ialah Pengunjung dan Dinas Pariwisata Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan sejak beberapa tahun terakhir objek wisata Pantai Purus mulai diminati oleh wisatawan keluarga. Hal ini terjadi karena pengunjung merasa Pantai Purus sudah menjadi lebih menarik untuk sarana rekreasi keluarga. Citra negatif yang melekat dengan Pantai Purus perlahan sudah mulai hilang. Sarana dan prasarana yang sudah memadai membuat penunjung menjadi lebih nyaman untuk datang ke pantai ini. Dengan perubahan yang terjadi di Pantai Purus, kini Pantai Purus sudah menjadi objek wisata keluarga Kota Padang. Sekarang pengunjung datang ke Pantai Purus untuk *refreshing* sambil melihat keindahan alam Pantai Purus. Walaupun pada awalnya terjadi pro dan kontra namun kini kepengelolaan Pantai Purus sudah menjadi lebih baik. Meningkatnya kunjungan pengunjung disebabkan oleh tata kelola wisata, dengan pelibatan *stakeholder* terutama para pedagang dalam menjaga kebersihan dankeamanan. Penataan kawasan oleh pemerintah Kota Padang telah merubah wajah kawasan wisata menjadi lebih tertata rapi dan harga makanan sudah standar sehingga ini membuat pengunjung menjadi lebih nyaman dan senang jika datang ke Pantai Purus.

Kata Kunci: Pantai Purus, persepsi, pengunjung, pengelolaan